

Pedoman Penulisan Skripsi

Untuk Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi



Oleh:

- 1. Ony Linda, M.Kes**
- 2. Dr. Sarah Handayani, M.Kes**
- 3. Indah Kusumaningrum, M.Si**
- 4. Nanny Harmani, SKM., M.Kes.**
- 5. Debby Safitri Handayani M.kes**
- 6. Mira Sofyaningsih, M.Si**
- 7. Dr.Emma Rachmawati, M.kes**
- 8. Nurul Huriyah Astuti, M.K.M.**
- 9. Rony Darmawansyah Alnur, M.P.H**
- 10. Izna Nurdianty, S.Gz, M.Si**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

Kata Pengantar

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji syukur penyusun panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan berjuta nikmat sehingga kita diberi kesempatan untuk beraktivitas dan mencari ridho-Nya. Salawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi akhir zaman Muhammad SAW yang dengan gigih membawa umatnya dari kegelapan menuju alam terang benderang.

Skripsi adalah hasil karya yang tertuang dalam bentuk goresan pena yang memuat alasan-alasan ilmiah dalam menganalisis atau membuktikan suatu fenomena. Suatu tulisan yang disusun dalam bentuk yang tersusun dan berkesinambungan tentunya membutuhkan satu acuan atau panduan.

Panduan penulisan skripsi ini disusun sebagai acuan dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi, dengan tujuan adanya pemahaman dan cara pandang yang sama dalam teknik penulisannya. Panduan ini berisi tentang tata cara penulisan skripsi mulai dari latar belakang sampai halaman lampiran

Penyusun menyadari bahwa panduan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih banyak hal yang mesti diperbaiki, untuk itu kami selalu berharap ada masukan dan saran yang menjadikan panduan ini relevan dan komprehensif. Semoga panduan ini bermanfaat untuk kita semua dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

Jakarta, 15 Februari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
A. Definisi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
B. Bobot Skripsi	Error! Bookmark not defined.
a. Program Studi Kesehatan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
b. Program Studi Gizi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Prosedur Pengajuan Topik Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pembimbing dan Penguji	Error! Bookmark not defined.
2.5 Tugas Pembimbing dan Penguji	Error! Bookmark not defined.
a. Pembimbing I dan Pembimbing II	Error! Bookmark not defined.
b. Penguji	Error! Bookmark not defined.
2.6 Prosedur Penentuan dan Penggantian Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
2.7 Prosedur Bimbingan	Error! Bookmark not defined.
a. Bimbingan Proposal	Error! Bookmark not defined.
b. Bimbingan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
2.8 Sidang Proposal dan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
a. Sidang Proposal	Error! Bookmark not defined.
b. Sidang Skripsi	Error! Bookmark not defined.
c. Prosedur Pelaksanaan Sidang	Error! Bookmark not defined.
d. Aspek Penilaian	13
3.3 Tabel, Gambar, dan Grafik	Error! Bookmark not defined.

a. Tabel	Error!
Bookmark not defined.	
b. Gambar	Grafik
.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
3.4 Riwayat Hidup	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Mengutip.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.
SISTEMATIKA PENULISAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Penulisan Proposal	Error! Bookmark not defined.
4.2 Penulisan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
1. Contoh Cover Prodi Kesmas.....	Error! Bookmark not defined.
2. Contoh Cover Prodi Gizi	Error! Bookmark not defined.
3. Contoh Halaman Judul Prodi Kesmas	Error! Bookmark not defined.
4. Contoh Halaman Judul Prodi Gizi	Error! Bookmark not defined.
5. Contoh Pernyataan Keaslian	Error! Bookmark not defined.
6. Contoh Pernyataan Persetujuan Publikasi	Error! Bookmark not defined.
7. Contoh Halaman Persetujuan.....	Error! Bookmark not defined.
8. Contoh Halaman Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
9. Contoh Abstrak Proposal.....	Error! Bookmark not defined.
10. Contoh Abstrak Skripsi	Error! Bookmark not defined.
11. Contoh Berita Acara Sidang Proposal	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

Menulis ilmiah merupakan kegiatan yang niscaya dilakukan oleh ilmuwan atau orang yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan, seperti mahasiswa dan dosen sebagai bagian dari wahana penyebarluasan hasil-hasil pemikiran kritis, pengamatan, percobaan, dan penelitian ilmiah. Tulisan ilmiah secara tertib menerapkan sistematika yang baku dan menggunakan ragam bahasa pengantar ilmiah. Istilah ‘ilmiah’ menyatakan sifat dari ilmu pengetahuan yang memiliki ciri utama, antara lain dapat diterima oleh akal sehat (logis), tersusun secara kronologis dan sistematis, menggunakan metode dan kelengkapan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan, serta berlaku universal.

Penyusunan karya ilmiah sebetulnya tidak jauh berbeda dengan karya yang lain seperti karya jurnalistik atau laporan perjalanan. Perbedaannya adalah karya ilmiah mengikuti metode ilmiah yang terdiri dari langkah-langkah untuk mengorganisasi dan mengatur gagasan melalui garis pemikiran secara konseptual dan prosedural yang telah disepakati.

Tujuan menulis adalah menghasilkan karya ilmiah yang ideal. Jadi karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Kebenaran dalam karya tulis ilmiah adalah kebenaran yang bersifat objektif-positif, sesuai dengan data fakta di lapangan, dan bukan karena kebenaran yang bersifat normatif.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Skripsi merupakan karya tulis sebagai syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S-1) pada perguruan tinggi dan skripsi juga adalah upaya para sarjana mengenal teori yang berkaitan dengan topik yang ditelitinya.

Setiap institusi pendidikan tinggi memiliki kaidah penulisan ilmiah yang seringkali berbeda dengan perguruan tinggi lainnya. Beragam teknik menulis ilmiah yang dianut oleh para ilmuwan, sehingga setiap lembaga keilmuan menentukan ragam mana yang akan diikuti atau menyusun acuan tersendiri dengan menggabungkan beberapa ragam yang dikenal. Tujuan utama penentuan ragam tulisan ilmiah ialah demi keseragaman. Tentu tidaklah elok jika dalam satu institusi dikenal banyak ragam penulisan ilmiah sehingga mengesankan tidak adanya aturan atau sikap yang pasti. Pedoman penulisan skripsi ini disusun untuk menyamakan persepsi dasar mengenai sistematika tulisan ilmiah yang diberlakukan di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (Fikes) dengan mengacu dan menyesuaikan kaidah dari universitas agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan memberi kemudahan bagi semua pihak, terutama mahasiswa dan dosen pembimbing.

Tulisan ilmiah umumnya merupakan laporan dari kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian sekurang-kurangnya memiliki karakteristik berikut (Siburian, 2013):

1. Sistematis (systematic)

Yang dimaksud dengan sistematis ialah suatu penelitian dilakukan melalui proses terstruktur berdasarkan kaidah ilmiah, seperti prosedur untuk mengidentifikasi dan

mendefinisikan variabel, mendisain studi untuk mempelajari variabel, pengaruh antar-variabel dan bagaimana menghubungkan variabel berdasarkan data yang terjaring, prosedur pengambilan simpulan dengan deduksi atau induksi.

2. Logis (Logical)

Penelitian senantiasa menerapkan sistem logika, misalnya suatu eksperimen harus dapat dicek validitas internal dan validitas simpulannya. Logika penelitian merupakan alat untuk mengukur apakah simpulan penelitian dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

3. Empiris (Empirical)

Penelitian berujung pada realitas. Identifikasi dan pengumpulan data merupakan proses yang senyatanya (empirical).

4. Reduktif (Reductive)

Penelitian menerapkan prinsip menyederhanakan data menjadi konsep yang mudah dipahami.

5. Replikasi dan Transmisi (Replicable dan transmittable)

Penelitian dapat diulangi atau dimanfaatkan oleh peneliti lain guna mengambil keputusan.

Berdasarkan tujuannya, seperti yang dikemukakan Roll-Hansen (2009) penelitian dibedakan menjadi penelitian murni (basic research) dan penelitian terapan (applied research).

1. Penelitian Dasar (basic research)

Penelitian yang dimaksudkan semata-mata untuk pengembangan ilmu. Penelitian dilakukan untuk membuktikan hipotesis atau memenuhi keingintahuan peneliti yang hasilnya dapat menciptakan teori baru, memperkuat atau menggugurkan teori yang sudah ada.

2. Penelitian Terapan (Applied Research)

Penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan bidang kesehatan, misalnya bertujuan untuk memecahkan masalah dalam dunia kesehatan.

Berdasarkan metodenya, penelitian dikelompokkan menjadi; 1) perkembangan, 2) survei deskriptif, 3) Survei, 4) Studi Analitik, dan 5) eksperimen.

1. Penelitian perkembangan, yaitu penelitian yang mengidentifikasi pola dan urutan pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan suatu fenomena dalam jangka waktu tertentu.

2. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya memotret suatu situasi secara faktual dan sistematis.

3. *Survei*, yaitu penelitian yang berupaya mengumpulkan data dari populasi (sampel) untuk menentukan status populasi dalam hubungan dengan variabel yang diteliti.

4. Studi Analitik, yaitu penelitian yang ingin mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian kesehatan, studi analitik biasanya menggunakan pendekatan desain *crosectional*, *case control* dan *cohort*.

5. Eksperimen

Penelitian dengan metode eksperimen dilakukan untuk meneliti pengaruh perlakuan (treatment) terhadap suatu variabel dependen tertentu. Penelitian dengan metode

eksperimen dibedakan lagi menjadi *a) pre-experiment*, *b) quasi experiment*, dan *c) true experiment*.

- a) *Pre-experiment*, yaitu penelitian eksperimen yang perlakuannya hanya pada satu kelompok tanpa ada kontrol terhadap validitas internal.
- b) *Quasi Experiment* (eksperimen semu), yaitu penelitian eksperimen yang tidak memungkinkan untuk mengontrol validitas internal dan eksternal. Dengan keterbatasan ini peneliti melakukan penelitian sehingga disebut penelitian eksperimen semu (quasi experiment).
- c) *True Experiment*, yaitu penelitian eksperimen yang sebenarnya yang di dalamnya terdapat dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Kelompok eksperimen mendapat perlakuan, kemudian membandingkan hasil akhirnya.

BAB II

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. Definisi Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis menjelang akhir masa studi oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Studi Gizi dan Teknik kardiovaskular di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA. Karya ilmiah tersebut merupakan bagian tugas untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.), bagi mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat, dan Sarjana Gizi (S.Gz), bagi mahasiswa Program Studi Gizi. Skripsi disusun berdasarkan studi yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Penulisan karya ilmiah tersebut dianggap sebagai ujian yang komprehensif bagi kemampuan mahasiswa di bidangnya serta dapat menunjukkan kemampuan penalaran mahasiswa secara sistematis dan berkesinambungan dalam mengidentifikasi permasalahan penting di bidang kesehatan. Karya ilmiah ini juga menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam penelitian dasar dan terapan baik di laboratorium, klinik, maupun di masyarakat.

B. Bobot Skripsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 1 SKS pembelajaran berupa penelitian setara dengan waktu 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester

B.1 Program Studi Kesehatan Masyarakat

Bobot skripsi dihitung berdasarkan Nilai Kredit Semester setara dengan 4 (empat) SKS, yang terdiri dari 1 SKS proposal dan 3 SKS skripsi.

1. Satu SKS penyelesaian proposal setara dengan minimal 20 (duapuluh) hari kerja efektif dengan perincian 10 hari kerja efektif (50 menit/ hari) untuk melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dan selebihnya (10 hari) melakukan kegiatan mandiri (170 menit/ hari) baik di lapangan, di laboratorium, atau di perpustakaan.
2. Tiga SKS penyelesaian skripsi setara dengan minimal 58 (limapuluh delapan) hari kerja efektif dengan perincian 30 hari kerja efektif (50 menit/ hari) untuk melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dan selebihnya (28 hari) melakukan kegiatan mandiri (170 menit/ hari) baik di lapangan, di laboratorium, atau di perpustakaan.

B.2 Program Studi Gizi

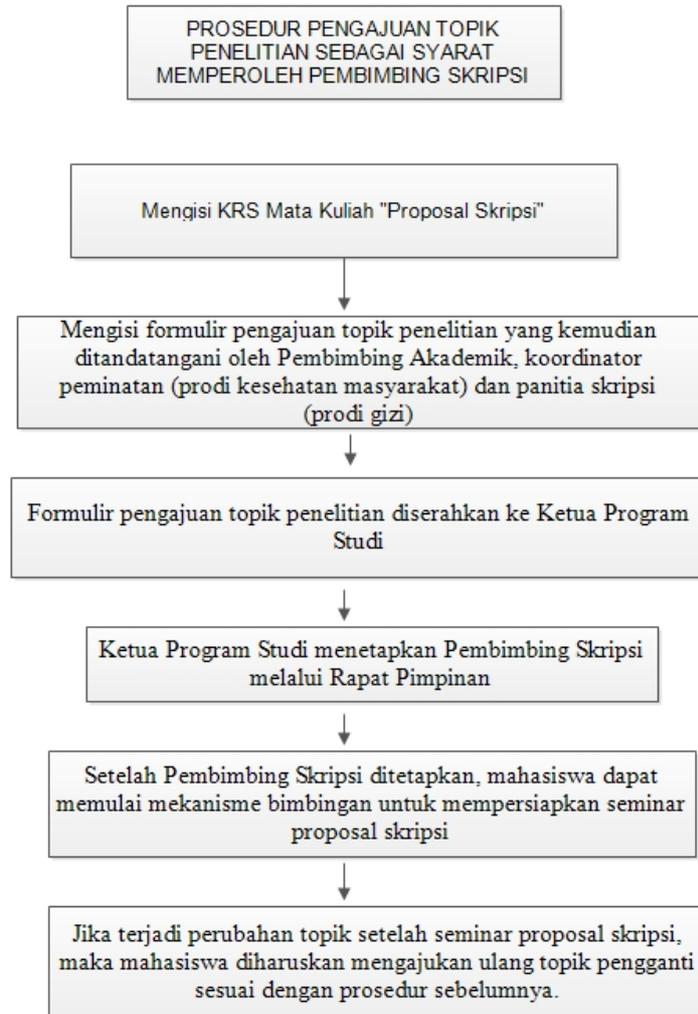
Bobot skripsi dihitung berdasarkan Nilai Kredit Semester setara dengan 6 (enam) SKS yang terdiri dari 2 SKS proposal dan 4 SKS skripsi.

1. Dua SKS penyelesaian proposal setara dengan minimal 39 (tigapuluh sembilan) hari kerja efektif dengan perincian 20 hari kerja efektif (50 menit/ hari) untuk melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dan selebihnya (19 hari) melakukan kegiatan mandiri (170 menit/ hari) baik di lapangan, di laboratorium, atau di perpustakaan.
2. Empat SKS penyelesaian skripsi setara dengan minimal 77 (tujuh puluh tujuh) hari kerja efektif dengan perincian 40 hari kerja efektif (50 menit/ hari) untuk melakukan kegiatan

bimbingan dengan dosen pembimbing dan selebihnya (37 hari) melakukan kegiatan mandiri (170 menit/ hari) baik di lapangan, di laboratorium, atau di perpustakaan.

C. Prosedur Pengajuan Topik Penelitian

Topik penelitian dapat diajukan apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah minimal 75% dari seluruh beban studi yang wajib diambil di masing-masing program studi. Topik penelitian diusulkan sebagai syarat untuk memperoleh pembimbing skripsi. Adapun prosedurnya sebagai berikut



Gambar 1. Prosedur Pengajuan Topik Penelitian Sebagai Syarat untuk Memperoleh Pembimbing Skripsi

Selanjutnya bagi mahasiswa yang telah lulus seminar proposal dan akan melanjutkan pada tahap penyelesaian skripsi, diwajibkan mengisi KRS mata kuliah “Skripsi” agar dapat melakukan proses konsultasi dengan dosen pembimbing dan dapat mengajukan usulan sidang skripsi.

D. Prosedur Pengajuan Sidang Proposal dan Sidang Skripsi

Mekanisme pengajuan sidang proposal dan sidang skripsi dapat di lihat dibawah ini :

1. Sidang Proposal

- a. Sidang proposal dapat dilakukan apabila proposal yang dibuat telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II yang dibuktikan dengan lembar konsultasi dan tanda tangan pembimbing I dan II pada lembar persetujuan seminar proposal.
- b. Sidang proposal bersifat sidang terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.
- c. Sidang proposal dipimpin oleh ketua penguji selaku pembimbing 1.
- d. Sidang proposal diuji oleh pembimbing I dan II serta 1 penguji dari Program Studi Gizi atau dosen di luar program studi yang telah ditunjuk.
- e. Permohonan seminar proposal diajukan ke bagian administrasi akademik disertai proposal yang telah ditandatangani kedua pembimbing. Mahasiswa wajib mengisi form pendaftaran seminar baik secara manual atau online (<http://bit.ly/proposalskripsigiziuhamka> untuk prodi Gizi dan <http://bit.ly/proposalskripsikesmasuhamka> untuk Prodi Kesmas), membawa foto copy transkrip nilai, foto copy bukti pembayaran administrasi proposal dan foto copi bukti lembar bimbingan yang telah di tandatangani oleh pembimbing 1 dan 2. Pelaksanaan seminar paling cepat dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah permohonan diajukan.
- f. Berkas proposal skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing di gandakan sejumlah 3 exemplar (2 untuk pembimbing dan 1 penguji). Berkas diberikan kepada penguji disertai undangan minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan seminar proposal.

2. Sidang Akhir Skripsi

- a. Sidang akhir skripsi dapat dilakukan apabila laporan akhir skripsi yang dibuat telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II yang dibuktikan dengan lembar konsultasi dan tanda tangan pembimbing I dan II pada lembar persetujuan sidang akhir skripsi.
- b. Sidang akhir skripsi bersifat terbuka untuk mahasiswa.
- c. Sidang akhir skripsi dipimpin oleh ketua penguji (pembimbing 1) dan diuji oleh penguji I dan 2 yang telah ditunjuk.
- g. Permohonan sidang akhir skripsi diajukan ke bagian administrasi akademik disertai laporan skripsi yang telah ditandatangani kedua pembimbing. Mahasiswa wajib mengisi form pendaftaran Sidang akhir skripsi baik secara manual atau online (<http://bit.ly/skripsigiziuhamka> untuk prodi Gizi dan <http://bit.ly/skripsikesmasuhamka> untuk Prodi Kesmas), membawa foto copy (transkrip nilai, ijasah SLTA yang telah dilegalisir, buti lunas seluruh biaya kuliah, sertifikat AIKA), fotto ukuran 4x6(2 lembar) dan 3x4(6 lembar) dan foto copy lembar oponen (Prodi gizi dan kesma) dan foto copi bukti lembar bimbingan yang telah di tandatangani oleh pembimbing 1 dan 2 Pelaksanaan sidang akhir skripsi paling cepat dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah permohonan diajukan.
- h. Berkas laporan akhir skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing di gandakan sejumlah 3 exemplar (3 untuk penguji). Berkas diberikan kepada penguji disertai undangan minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan sidang akhir skripsi.

E. Pembimbing dan Penguji

- 1) **Pembimbing** adalah dosen tetap atau seorang praktisi yang ditunjuk oleh ketua program studi untuk memberi arahan, saran, dan bimbingan bagi mahasiswa. Praktisi yang menjadi Pembimbing I, harus didampingi oleh dosen tetap sebagai Pembimbing II.
- 2) **Penguji** adalah dosen tetap/tidak tetap atau seorang praktisi yang ditunjuk dan/ atau direkomendasikan oleh Ketua Program Studi melalui mekanisme rapat untuk menguji pada saat ujian akan dilaksanakan
- 3) **Pembimbing dan Penguji** yang ditetapkan sesuai dengan topik penelitian skripsi yang ditentukan oleh Ketua Program Studi. Seorang pembimbing dan penguji harus memenuhi **salah satu** dari syarat berikut:
 1. Lulusan S2 yang memiliki kepangkatan akademik minimal Asisten Ahli
 2. Praktisi dalam bidang yang relevan dengan topik penelitian skripsi dengan pendidikan terakhir minimal S2.

E. Tugas Pembimbing dan Penguji

E.1 Pembimbing I

- 1) Membantu mengarahkan topik proposal penelitian sesuai dengan minat mahasiswa bimbingan. Jangkauan topik hendaknya disesuaikan dengan bidang minat, kemampuan akademik, sumber daya, dan jangka waktu yang tersedia. Topik yang ditetapkan harus disetujui oleh kedua pembimbing.
- 2) Membantu mahasiswa bimbingan melihat alternatif pendekatan masalah sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan/ atau dapat mengembangkan model teoritis selama proses bimbingan skripsi.
- 3) Mendampingi Mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah.
- 4) Memberikan penilaian pada proposal dan skripsi

E.2 Pembimbing II

1. Membantu mengarahkan topik proposal penelitian sesuai dengan minat mahasiswa bimbingan. Jangkauan topik hendaknya disesuaikan dengan bidang minat, kemampuan akademik, sumber daya, dan jangka waktu yang tersedia. Topik yang ditetapkan harus disetujui oleh kedua pembimbing.
2. Membantu mahasiswa bimbingan melihat alternatif pendekatan masalah sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan/ atau dapat mengembangkan model teoritis sebelum peserta bimbingan memulai penelitiannya.
3. Membantu mahasiswa bimbingan dalam teknis penulisan penelitian sesuai dengan kaidah pedoman penulisan skripsi.
4. Memberikan penilaian pada proposal skripsi dan apabila pembimbing I berhalangan pada ujian sidang skripsi maka pembimbing II berkewajiban memberikan penilaian.

E.2 Penguji

Menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai penelitiannya dengan mengajukan pertanyaan, klarifikasi, memberikan usulan, dan memberikan penilaian.

F. Prosedur Penentuan dan Penggantian Pembimbing

Penentuan pembimbing skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi melalui mekanisme rapat pimpinan. Penetapan pembimbing berdasarkan pada judul skripsi dan diusulkan kepada Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan untuk dikeluarkan Surat Keputusan Dekan tentang nama-nama pembimbing.

Pembimbing skripsi dapat berubah sesuai dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan perubahan pembimbing diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan ke ketua program studi dan disetujui oleh pembimbing awal, pembimbing pengganti, dan ketua program studi.
- 2) Perubahan pembimbing dapat dilakukan atas rekomendasi ketua program studi, berkaitan dengan topik penelitian serta alasan lain yang dapat diterima.
- 3) Bila pembimbing tidak bersedia atau mengundurkan diri dalam proses bimbingan, dan disetujui oleh ketua program studi maka dapat digantikan oleh pembimbing lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Ketua program studi mempunyai hak untuk melakukan penggantian pembimbing, apabila terbukti proses bimbingan tidak berjalan efektif setelah dilakukan musyawarah.

G. Prosedur Bimbingan

Kartu bimbingan proposal dan skripsi (terlampir) digunakan sebagai dokumentasi komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbing. Mahasiswa diwajibkan memiliki kartu bimbingan sebelum melakukan proses bimbingan. Satu Kartu Bimbingan untuk Satu Pembimbing. Kartu bimbingan yang terlampir harus dilengkapi, dicetak secara mandiri pada kertas HVS ukuran A4, kemudian ditandatangani oleh ketua program studi.

a. Bimbingan Proposal

Penulisan Proposal dapat diselesaikan setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing. Proposal terdiri dari “Pendahuluan” sampai dengan “Metode Penelitian”. Dan disertai dengan instrumen penelitian. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan hingga proposal layak disidangkan dan disetujui oleh kedua pembimbingnya. Bila Semester VIII telah berakhir dan proposal belum layak disidangkan, Ketua Program Studi akan memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses bimbingan, dengan diketahui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik.

b. Bimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian dan melaksanakan perbaikan proposal. Ketua program studi mempunyai hak untuk melakukan penggantian pembimbing, apabila terbukti proses bimbingan tidak berjalan efektif.

H. Sidang Proposal dan Ujian Skripsi

H.1 Sidang Proposal

Sidang proposal dilaksanakan sekitar 2 (dua) bulan sekali tiap semester, dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif, dibuktikan dengan laporan PDPT (pangkalan data perguruan tinggi).
- 2) Telah melalui proses bimbingan masing-masing minimal lima kali oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 3) Disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk disidangkan
- 4) Menyerahkan naskah proposal yang telah dijilid sebanyak 3 eksemplar, paling lambat satu minggu sebelum ujian dilaksanakan
- 5) Telah menyelesaikan seluruh persyaratan keuangan dan akademik.

Prosedur pelaksanaan sidang proposal adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Penguji sidang proposal terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Pembimbing I sebagai moderator, 2 orang Penguji yang salah satunya adalah Pembimbing II. Tim Penguji ditetapkan oleh Tim panitia yang disetujui oleh pimpinan fakultas.
- 2) Bila saat akan berlangsung sidang proposal, salah satu Pembimbing berhalangan hadir, maka sidang proposal tetap dilaksanakan. Pembimbing I/II sebagai moderator, 2 orang Penguji. Bila keduanya berhalangan hadir, sidang proposal akan ditunda hingga waktunya disepakati.
- 3) Khusus untuk program study kesmas dan Gizi : Tiap peserta ujian harus mengajukan 2 (dua) orang mahasiswa sebagai oponen untuk memberikan masukan atau pertanyaan kepada peserta ujian, tetapi tidak memberikan penilaian. Peserta ujian yang berasal dari Program Studi Kesmas mengajukan oponen minimal satu orang berasal dari peminatan yang sama dengan yang bersangkutan.

H.2 Ujian Skripsi

Ujian skripsi diusulkan oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Aktif, dibuktikan dengan laporan PDPT (pangkalan data perguruan tinggi).
2. Telah melalui proses bimbingan masing-masing minimal **lima** kali oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Disetujui untuk disidangkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Telah lulus seluruh mata kuliah yang dipersyaratkan, Nilai D tidak lebih dari 1 mata kuliah; tidak ada nilai E.
5. Telah menyelesaikan administrasi keuangan sampai dengan semester berjalan.

a. Prosedur Pelaksanaan Ujian

Sebelum ujian berlangsung, tim penguji berkumpul tanpa dihadiri peserta dan berunding mengenai skripsi yang akan diujikan. Pemimpin ujian (yaitu Pembimbing I atau Pembimbing II) yang bertindak sebagai moderator menjelaskan pokok-pokok yang perlu

dinilai dan menjelaskan kekuatan dan kelemahan skripsi serta hambatan yang dialami dalam penelitian dan pendidikan peserta secara umum.

Moderator memimpin pelaksanaan ujian. Lama waktu pelaksanaan ujian skripsi \pm 60 menit dengan pembagian waktu sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh Moderator \pm 5 menit
2. Penyajian oleh Peserta \pm 15 menit
3. Tanya Jawab \pm 30 menit
4. Sidang tertutup untuk penilaian \pm 5 menit
5. Penutup \pm 5 menit.

Setelah ujian selesai, tim penguji mengambil suara untuk menyatakan kelulusan peserta ujian berdasarkan nilai yang diberikan oleh masing-masing penguji skripsi (tanpa dihadiri mahasiswa). Bila terdapat perbedaan nilai lebih dari 5 diantara para penguji, maka sebelum dirata-ratakan diadakan musyawarah antar penguji untuk mendiskusikan hasil penilaian.

Mahasiswa yang dinyatakan **tidak lulus** diberi kesempatan satu kali untuk mengulang ujian skripsi selambat-lambatnya 1 bulan setelah ujian pertama. Bila mahasiswa dinyatakan lulus, mahasiswa akan segera diinformasikan setelah ujian. Di akhir ujian, moderator mengisi dan menandatangani berita acara ujian untuk diserahkan kepada ketua program studi.

b. Aspek Penilaian

Tim penguji memberikan nilai ujian sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai oleh peserta dalam penulisan maupun kemampuan penguasaan materi penelitian. Aspek-aspek yang dinilai dalam ujian (formulir penilaian terlampir), terdiri dari:

- 1) **Penyajian Lisan**, terdiri dari:
 - a. efisiensi penggunaan waktu presentasi;
 - b. efektivitas penggunaan alat bantu komunikasi;
 - c. retorika penyampaian isi proposal.
- 2) **Sistematika Penulisan**, meliputi:
 - a. urutan logis penulisan;
 - b. susunan bahasa, penggunaan istilah asing, dan kemantapan istilah;
 - c. cara penulisan daftar pustaka dan rujukan.
- 3) **Isi Penulisan**, meliputi:
 - a. pengungkapan yang jelas dan padat;
 - b. kecukupan dan kelengkapan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kerangka teori, kerangka konsep, dan metode penelitian;
 - c. kecukupan dan kelengkapan hasil pengumpulan data;
 - d. kecukupan dan kelengkapan analisis dalam pembahasan hasil;
 - e. relevansi teori, konsep dan bahan terhadap permasalahan yang dikemukakan, ketepatan penggunaan pengumpulan data, analisis dan pembahasan, permasalahan yang dihadapi, penarikan simpulan serta pengajuan saran-saran berkaitan dengan penelitian yang bersifat tepat guna;
 - f. kecukupan dan kelengkapan penulisan simpulan dan saran;

g. cara penyajian tabel, gambar, dan data pada umumnya.

4) **Tanya Jawab**, meliputi:

- a. pengetahuan peserta dalam penelitian;
- b. ketepatan jawaban/ tanggapan secara sistematis, jelas, dan logis;
- c. kualitas argumentasi.

c. Ketentuan Tambahan

1. **Pakaian**

- a) kemeja putih
- b) celana panjang untuk laki-laki dan rok panjang untuk perempuan, warna hitam/ gelap
- c) memakai jaket almamater
- d) menggunakan jilbab, bagi perempuan
- e) menggunakan sepatu (bukan sepatu sandal)

2. **Perbaikan Proposal dan Skripsi**

- a) Revisi tugas akhir/skripsi minimal 14 hari dan maksimal 30 hari, jika pada waktu yang ditentukan tidak menyelesaikan diberi tenggang waktu 2 x 15 hari. Jika setelah diberi perpanjangan waktu yang bersangkutan belum menyelesaikan tugas akhir maka yang bersangkutan wajib mengikuti ujian ulang.
- b) Jika perbaikan yang telah dilakukan tidak mendapatkan persetujuan oleh penguji hingga batas waktu yang ditentukan, mahasiswa dapat mengajukan dokumen perbaikan sebagai bahan pertimbangan kepada ketua program studi.
- c) Setelah perbaikan selesai:
 - a. Harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing I, II, dan Penguji
 - b. Harus mengunggah perbaikan skripsi ke laman yang sudah disediakan

BAB III

KAIDAH PENYAJIAN

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam menyusun skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau tambahan bahasa asing sesuai keperluan. Oleh karena itu, perlu memperhatikan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan (baku) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau bahasa asing standar.

B. Kertas dan Pengetikan

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan di dalam menulis skripsi adalah jenis, ukuran kertas, dan huruf. Berikut adalah persyaratannya:

1. Jenis kertas adalah HVS putih 80 gram berukuran A4.
2. *Font* yang dipergunakan dalam pengetikan adalah *Times New Roman* dengan *font size* 12, warna hitam, kecuali jika diperlukan pada grafik dapat menggunakan warna lainnya.
3. Khusus untuk kulit luar menggunakan *soft cover* berwarna **hijau tua (Prodi Kesmas) atau ungu (Prodi Gizi)**. Halaman dalam dicetak bolak balik per lembarnya.
4. Spasi pengetikan adalah 1,5 spasi sedangkan untuk abstrak 1 spasi.
5. Muka kertas menggunakan margin kiri 4 cm, sedangkan bagian atas, kanan, dan bawah masing-masing 3 cm.
6. Paragraf baru ditulis dengan memasukkan baris pertama 5--7 huruf.
7. Penomoran menggunakan gabungan angka Romawi besar dan tebal untuk Bab (I, II, III, dst), huruf kapital dan tebal untuk sub-judul Bab (A, B, C, dst), angka Arab (1, 2, 3, dst) untuk sub-sub judul, huruf biasa untuk perincian, dan seterusnya seperti contoh pada lampiran.
8. Nomor halaman diketik dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Nomor halaman untuk abstrak, lembar dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar istilah dan singkatan menggunakan huruf Romawi kecil dan diletakkan di bagian bawah tengah halaman.
 - b. Semua halaman termasuk lampiran dan riwayat hidup diberi nomor halaman berurutan dengan menggunakan angka Latin.
 - c. Nomor halaman semua terletak di bagian atas margin kanan, sementara di bagian judul bab nomor halamannya diletakkan di bagian tengah margin bawah.

C. Tabel, Gambar, dan Grafik

a. Tabel

Teknis menuliskan tabel hendaknya diberi penjelasan. Nomor dan judul tabel diletakkan di tengah atas, ditulis menggunakan *Times New Roman* 11pt dengan Spasi 1, **bold**. Tabel dibuat tanpa garis vertikal. Penomoran tabel diurutkan berdasarkan Bab. Jika tabel dikutip dari suatu sumber, di bawahnya dicantumkan sumbernya. Berikut ini merupakan contoh tabel **pertama** yang dimuat dalam **Bab 5**:

Tabel 5.1 Demografi Responden Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SLTA	50	35	75
Diploma 1--3	80	25	105
S1	120	50	170
S2	25	8	33
S3	4	2	6
Total	279	120	399

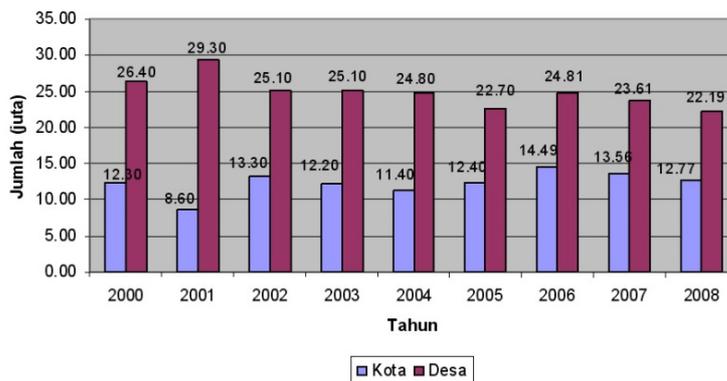
* Sumber:.....

b. Gambar dan Grafik

Grafik diklasifikasikan sebagai gambar, sehingga judul gambar maupun grafik adalah “Gambar”. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah tengah. Judul dan nomor ditulis menggunakan *Times New Roman* 11 pt dengan spasi 1, **bold**. Penomoran gambar diurutkan berdasarkan Bab, tanpa membedakan urutan gambar maupun grafik. Jika gambar atau grafik diambil dari suatu sumber, kemukakan sumbernya di bawah keterangan. Berikut ini merupakan contoh penyajian data dalam bentuk gambar dan grafik.



Gambar 5.1 Piring Makanku
Sumber: gizi.depkes.go.id



Gambar 5.2 Grafik Tingkat Kemiskinan Indonesia
Sumber: setnag.go.id

D. Riwayat Hidup

Riwayat hidup mahasiswa ditulis dalam bentuk narasi formal dilengkapi dengan foto.

E. Teknik Mengutip

Di dalam karya tulis ilmiah kegiatan mengutip pendapat orang lain yang dianggap relevan dan penting dalam rangka membantu kegiatan penulisan. Mengutip sama halnya dengan meminjam pemikiran maupun perkataan orang lain. Oleh karena itu, mengutip pendapat orang lain harus mempunyai adab kesantunan terhadap orang yang telah berjasa, yaitu dengan mencantumkan sumber kutipan dalam daftar pustaka atau referensi.

Ditinjau dari segi bagaimana seorang penulis mengutip, kutipan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah yang mempertahankan keaslian kalimat sebagaimana tercantum dalam sumber. Pernyataan dalam kutipan langsung adalah lengkap dan asli seperti naskah aslinya, baik soal ejaan, urutan kata, dan tanda bacanya. Adapun kutipan tidak langsung adalah mengutip namun tidak langsung atau persis dengan apa yang tercantum dalam sumber. Kutipan tidak langsung hanya mengambil ide pokok, sedangkan kalimatnya dikembangkan oleh pengutip.

Kedua jenis kutipan ini harus diperhatikan penulisannya karena berdampak pada tata cara penulisan bagian lain. Kutipan langsung harus ditandai dengan tanda kutip (“.....”), sedangkan kutipan tidak langsung tidak diberi tanda kutip. Oleh karena itu semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung harus diakhiri dengan keterangan bahwa bagian tertentu merupakan kutipan atau pinjaman pernyataan orang lain. Keterangan ini dapat diberikan langsung di belakang kutipan (*body note*) atau dengan catatan kaki (*foot note*) di bagian bawah halaman yang sama.

Terkait teknik mengutip, terdapat beberapa prinsip dasar dalam mengutip, yaitu 1) tidak mengadakan perubahan, 2) memberi tahu bila sumber kutipan mengandung kesalahan, 3) memberi tahu bila melakukan perbaikan, dan 4) memberi tahu bila menghilangkan bagian-bagian tertentu yang ada di dalam kutipan.

Mengutip hendaknya harus tertib, oleh karena itu kutipan tersebut mempunyai perbedaan antara kutipan langsung maupun tidak langsung. Format yang digunakan adalah versi *American Psychological Association (APA)*.

E.1 Kutipan langsung

Aturan mengutip perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagian yang dikutip harus diapit dengan tanda kutip
2. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya tetap spasi 1.5.
3. Di **awal** atau akhir kutipan diberikan tanda atau keterangan mengutip apakah pakai keterangan di badan tulisan (*body note*) atau catatan kaki (*foot note*).

Contoh (memakai *body note*):

Sebagaimana diterangkan oleh Harris dan Tylor, bahwa “konflik sosial dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor; ekonomi, religi, bahasa, etnis, dan faktor kepentingan sosial politik lainnya” (Sahidan, 2010).

E.2 Kutipan langsung lebih dari empat baris

Kutipan yang lebih dari empat baris ditulis secara terpisah dengan teks, dan perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kutipan boleh menggunakan tanda kutip dan boleh tidak menggunakan tanda kutip
2. Kutipan dibuat alinea baru dengan jarak 1,5 spasi dari alinea sebelumnya
3. Jarak baris ditulis 1 spasi
4. Seluruh bagian kutipan ditulis menjorok ke dalam antara 5--7 ketukan

Contoh kutipan (memakai *body note*):

Masri Singarimbun memberikan batasan, bahwa penelitian survai adalah: Penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisis dalam penelitian survai adalah individu. Untuk penelitian tertentu, unit analisis mungkin pasangan suami istri, pasangan sudah bercerai atau rumah tangga sebagai keseluruhan, tetapi satu wawancara untuk kuesioner tetap ditujukan kepada satu orang (Singarimbun dan Sofyan Efendi, 1991).

E.3 Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan kutipan pendapat orang yang hanya mengambil saripati ide. Kalimat-kalimat dalam kutipan tidak langsung merupakan rumusan penulis. Adapun tertibnya ialah sebagai berikut:

1. Kutipan tidak langsung sebaiknya diintegrasikan dalam teks
2. Kutipan tidak langsung diberi tanda kutip
3. Tidak ada perbedaan jarak spasi dengan teks lainnya
4. Sesudah kutipan diberi nomor terbit dan nomor halaman diantara dua tanda kurung

Contoh kutipan tidak langsung (memakai *body note*):

Tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat dengan perubahan nilai, Sastrapratedja mengemukakan bahwa cara berpikir, cara menilai sesuatu, cara menghargai hidup dan kenyataan akan dipengaruhi oleh perkembangan sosio-kultural dan sosio-ekonomikal masyarakat (Sastrapratedja dalam Kaswadi, ed., 1999). Dampak dari itu semua adalah terjadinya kekaburan nilai yang ada dan kekaburan dimensi nilai yang sebenarnya selalu ada dalam proses perubahan masyarakat.

F. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian tak terpisahkan dari penelitian. Ia merupakan bagian yang menerangkan seluruh sumber informasi yang digunakan penulis dalam melakukan kajian pustaka pada saat penelitian. Jumlah referensi wajib minimal 20 buah dengan ketentuan sebesar 25% jurnal Nasional, 10% jurnal internasional dan sisanya sumber lain (teks book, hasil tesis dan buku referensi). Yang tidak boleh menjadi referensi adalah majalah, koran, artikel populer dan blog. Daftarnya disusun secara alfabetis dan dapat menggunakan berbagai format penulisan. Format penulisan daftar pustaka harus sama dengan format penulisan kutipan.

Berikut ini adalah format penulisan daftar pustaka versi *American Psychological Association* (APA), yang sering digunakan dalam penulisan ilmiah.

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/ teks harus ditulis lengkap dalam "Daftar Pustaka". Sebaliknya, sumber yang ada di Daftar Pustaka harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/ nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga terletak di awal.
- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.

Contoh :

Nama	Penulisan
Kwik Kian Gie.	Kwik, Kian Gie.
Joyce Elliot-Spencer.	Elliot-Spencer, Joyce.
Anthony T. Boyle, PhD.	Boyle, Anthony T.
Sir Philip Sidney.	Sidney, Philip.
Arthur George Rust Jr.	Rust, Arthur George, Jr.
John D. Rockefeller IV.	Rockefeller, John. D., IV

- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format *APA*, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
- f. *Hanging* 0,5; *Line spacing* 1,15; *Spacing: before* 6pt.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/ nama belakang.

BUKU

Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race Equality in Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Park YW. (2009). *Bioactive Components in Milk and Dairy Product*. Singapore: Blackwell.

Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and Theses from Start to Finish: Psychology and Related Fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Walstra P., Wouters J.T.M., & Geurts T.J. (2006). *Dairy Science and Technology* (2th ed). Francis: Tylor and Francis Group.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's Collegiate Dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in Organizations: An Introduction to Organizational Behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Walstra P., Wouters J.T.M., & Geurts T.J. (2006). *Dairy Science and Technology* (2th ed). Francis: Tylor and Francis Group.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Penulis yang sama dengan tahun berbeda

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Penulis yang sama dengan tahun sama

Kemenkes RI. (2011a). *Gizi dalam Angka*. Jakarta: Bina Gizi Masyarakat.

Kemenkes RI. (2011b). *Penilaian Status Gizi Anak SD/ MI*. Jakarta: Bina Gizi Masyarakat.

Buku berseri/ multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959--1963). *Psychology: A Study of Science* (Vols. 1--6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Pent.). Jakarta: Prenhallindo.

Santrock. (2003). *Perkembangan Remaja*. (Adelar SB & Saragih S, Pent.). Jakarta: Erlangga.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and Unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in Children* (pp.58--87). New York: Springer.

Artikel/ istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's Encyclopedia of Mammals* (vol.1, pp.300--304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on National Data on Asthma*. Paper Presented at the Meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi

Borkowski BB. (2002). *Infant Sleep and Feeding: A Telephone Survey of Hispanic Americans*. *Dissertation*. Mount Pleasant: Central Michigan University.

SERIAL

Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' Personality and its Interaction with Child Temperament as Predictors of Parenting Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274--285.

Abraham, G.E. (1983). Nutritional Factors in the Etiology of The Premenstrual Tension Syndromes. *The Journal of Reproductive Medicine*, 28, 446--464.

Olli K., Salli K., Alhoniemi E., Saarinen M., Ibarra A., Vasankari T., Rautonen N., & Tiihonen, K. (2015). Postprandial Effects of Polydextrose on Satiety Hormone Responses and Subjective Feelings of Appetite in Obese Participants. *Nutrition Journal*, 14(2), 1--12.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As Good as Dead: Is there Really Such a Thing as Brain Death? *New Yorker*, 36--41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India Lodges First Charges in Arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding Early Years as a Prerequisite to Development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of Prevention: Improving Children's Mental Health for the 21st Century [Review of the book *Handbook of Prevention and Treatment with Children and Adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115--116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come Fly with Me [Review of the Motion Picture *Crouching Tiger, Hidden Dragon*]. *The New Yorker*, 129--131.

WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK

Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer News Hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

Kaset Video/ VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the Shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine Music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer Software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

PUBLIKASI ELEKTRONIK

Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using Technology in Educational Settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team Roles and Team Performance: Is there Really A Link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241--258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- Group Continuity in Cooperation and Competition Undervarying Communication Conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166--182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>.

Wakabayashi, H., Takase, M., & Tomita, M. (2003). Lactoferricin Derived From Milk Protein Lactoferrin. *Current Pharmaceutical Design*. 9(16), 1277--1287. <http://dx.doi.org/10.2174/1381612033454829>.

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP Calls for Presidential Order to Halt Police Brutality Crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fundraising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania Reporting Data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks Multimedia Encyclopedia* (CDROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks. Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and Corporate Performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724--747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN

A. Penulisan Proposal

Proposal adalah rencana atau usulan yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang, dan teliti yang dibuat sebelum melaksanakan penelitian. Sistematika penulisan proposal skripsi adalah sebagai berikut:

LEMBAR COVER
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
HALAMAN PERSETUJUAN
ABSTRAK
ABSTRACT
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR SINGKATAN → Jika diperlukan
DAFTAR ISTILAH → jika ada
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS (untuk Penelitian kuantitatif)
BAB III KERANGKA KONSEP/ ALUR PIKIR, DEFINISI ISTILAH (untuk Penelitian kualitatif)
BAB IV METODE PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Catatan: untuk topik Teknologi Pangan (prodi gizi), Bab III berupa Metode Penelitian karena tidak ada Kerangka Konsep, DO, dan Hipotesis.

B. Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan versi laporan lengkap dari proposal yang disusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

LEMBAR COVER
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
RIWAYAT HIDUP
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
<i>ABSTRACT</i>
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR SINGKATAN
DAFTAR ISTILAH
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS (untuk Penelitian kuantitatif)
BAB III KERANGKA KONSEP/ ALUR PIKIR, DEFINISI ISTILAH (untuk Penelitian kualitatif)
BAB IV METODE PENELITIAN
BAB V HASIL PENELITIAN
BAB VI PEMBAHASAN
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

COVER DAN HALAMAN JUDUL

Judul merupakan esensi-label-citra dari keseluruhan isi skripsi. Judul juga merupakan informasi awal terhadap sajian tulisan ilmiah/karya tulis, sebagai upaya menangkap minat dan memikat perhatian pembaca dan pengguna tulisan. Oleh karena itu, judul hendaknya harus jelas dan mudah dipahami tanpa menimbulkan multitafsir. Judul harus sesuai dengan penelitian yang dilakukan, variabel-variabel yang diteliti tercakup dalam judul, walau tidak harus disebutkan satu per satu. **Judul terdiri atas MAKSIMAL 20 kata.**

Contoh:

1. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Ibu dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Tahun 2015.
2. Perilaku Pedagang Gorengan dalam Menggunakan Minyak Goreng Jelantah di Terminal Besar Jakarta Timur Tahun 2016.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bagian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa karya yang dibuat adalah asli hasil karya mahasiswa yang bersangkutan dan bukan plagiat dan jika ditemukan terjadi tindakan plagiat, mahasiswa siap menerima sanksi akademik maupun sanksi hukum sesuai perundang-undangan

yang berlaku. Halaman pernyataan keaslian disertai **materai** yang ditandatangani oleh mahasiswa (contoh terlampir).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bagian ini berisi pernyataan mahasiswa memberikan kewenangan kepada UHAMKA untuk menyimpan, mengalihmediakan, dan mempublikasikan skripsi hasil karyanya untuk kepentingan akademik (contoh terlampir).

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Bagian ini merupakan pernyataan persetujuan oleh dosen pembimbing skripsi bahwa proposal/skripsi siap untuk disidangkan (contoh terlampir). Halaman ini **TIDAK DISERTAKAN** pada skripsi yang akan dijilid *soft cover*.

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Bagian ini merupakan pernyataan bahwa skripsi telah diujikan di hadapan dewan penguji. Oleh karena itu, bagian ini harus ditandatangani oleh seluruh dosen penguji dan dosen pembimbing (contoh terlampir).

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup penulis ditulis dalam bentuk narasi berisikan tentang identitas umum, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, dan riwayat pekerjaan (bila ada).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman persembahan berisi persembahan skripsi kepada pihak tertentu yang secara tidak langsung membantu penyelesaian tugas akhir. Persembahan biasanya dipaparkan melalui kalimat yang bersifat puitis atau kata-kata bijak atau menyitir dari terjemahan Alquran atau Al hadits. Contoh:

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang,
ayahanda Muhammad, ibunda Siti Aminah,
suamiku tercinta Abdullah,
serta buah hatiku,
Putra Pratama dan Putri Pratiwi.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar disusun dalam bentuk esai singkat yang berisi:

1. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung terlibat dalam proses penyelesaian skripsi dengan menggunakan bahasa formal.

2. Kota, tanggal, bulan, dan tahun
3. Nama penulis

Selain ketiga hal di atas, penulis dibebaskan menulis kontennya pada bagian Kata Pengantar ini.

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Format abstrak tidak menggunakan subjudul dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak proposal merupakan penyajian singkat isi proposal, terdiri atas pendahuluan hingga metodologi penelitian. Pada skripsi, abstrak menyajikan secara singkat keseluruhan isi skripsi dalam (maksimal) 250 kata. Isi abstrak umumnya terdiri atas: 1) identitas universitas, fakultas, prodi, judul, penulis, jumlah halaman; 2) masalah pokok dan tujuan penelitian; 3) subjek dan tempat penelitian; 4) pendekatan/metode pemecahan masalah yang dipakai; 5) temuan penting/hasil; 6) simpulan dan saran; 7) kata kunci, berjumlah 3 – 5 kata, dengan jumlah frasa maksimal 3 kata untuk 1 kata kunci. Untuk abstrak berbahasa Inggris menggunakan cetak miring. Perhatikan bentuk *tenses* pada abstrak berbahasa Inggris!

BAB I PENDAHULUAN

Bab I umumnya terdiri atas:

A. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang masalah penelitian berisi pemaparan temuan-temuan awal yang menarik dan penting sehingga permasalahan tersebut memang patut untuk diteliti. Latar belakang juga berisi pemaparan uraian singkat berbagai aspek yang relevan dengan masalah penelitian, pemaparan deskripsi objek penelitian dan alasan-alasan pentingnya penelitian dilakukan. Pada bagian ini yang perlu diperhatikan adalah cara penulisan secara deduktif, yaitu seperti bentuk piramida terbalik, Artinya mulai memaparkan dari gejala-gejala umum kemudian dikerucutkan menjadi lebih khusus.

Fokus latar belakang masalah di antaranya mengapa masalah itu muncul, mengapa masalah itu menarik diteliti, apa yang diteliti, dan bagaimana menelitinya. Salah satu hal yang wajib dikaji pada bagian latar belakang adalah **kaitan permasalahan penelitian dengan ayat Al qur'an dan/ atau Al hadist**, atau berasal dari tafsir ayat dan hadits, atau pendapat ulama terkait topik yang diteliti.

Isi latar belakang masalah adalah bukti-bukti, informasi tambahan, contoh-contoh kasus yang relevan, serta menjelaskan secara sistematis hubungan antarkonsep yang terdapat pada judul. Bahan-bahan yang digunakan untuk menyusun latar belakang masalah diperoleh dari pengamatan, seminar, diskusi, media massa, dan penelitian sebelumnya atau penelitian pendahuluan, termasuk juga data-data sekunder berupa tinjauan literatur dari jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah: hindari penggunaan tabel atau grafik. Pernyataan dan data yang dikutip dalam bagian latar belakang ini harus disertai dengan sumbernya (sitasi). Perhatikan konsistensi dalam melakukan sitasi! Artinya jika sitasi dilakukan di belakang data atau pernyataan yang dikutip, konsistenlah menggunakan sitasi di belakang sampai akhir tulisan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan maupun pertanyaan. Perumusan masalah umumnya menyesuaikan dengan kebutuhan, namun perlu pembatasan masalah. Langkah awal merumuskan masalah terlebih dahulu harus dilakukan identifikasi dan pembatasan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan satu hasil penelitian pendahuluan. Identifikasi masalah dapat berupa kalimat-kalimat pertanyaan (kalimat interogatif) atau pernyataan (kalimat deklaratif) yang relevan dengan pokok masalah (tema) atau judul penelitian. Tidak semua masalah yang teridentifikasi dalam penelitian pendahuluan perlu dikemukakan.

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang terkait dengan tema atau judul penelitian dan dikemukakan dalam identifikasi masalah, masih harus dilakukan pembatasan pada masalah yang betul-betul dicari jawabannya melalui penelitian. Masalah-masalah yang tidak akan dicari jawabannya melalui penelitian tersebut tidak dikemukakan.

3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah memaparkan secara jelas dan singkat terhadap permasalahan apa yang hendak diteliti sesuai dengan judul yang diajukan. Masalah yang telah dibatasi kemudian dirumuskan secara spesifik berdasarkan pembatasan masalah sehingga dapat diketahui arah dan jawaban yang dikehendaki.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah sebab tujuan penelitian adalah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Tujuan penelitian pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan khusus. Tujuan penelitian hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan, misalnya:

1. Mengetahui persepsi ibu tentang manfaat *Colostrum* di Dusun Ciherang, Warungkondang, Cianjur tahun 2016.
2. Mengetahui perbedaan kepuasan pasien PBJs dan Non BPJS di RSUD Bekasi tahun 2015.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dari kegiatan penelitian yang dilakukannya. Manfaat penelitian setidaknya meliputi: manfaat bagi institusi, bagi peneliti, bagi masyarakat, dan atau bagi peneliti lain.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan membatasi permasalahan penelitian agar lebih terfokus. Ruang lingkup penelitian memuat tema penelitian, siapa/apa objek penelitian, disain penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, analisis yang digunakan, populasi dan sampel, kapan dan di mana penelitian dilakukan (menggunakan konsep 5W1H).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Tinjauan pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sebuah fenomena ilmu pengetahuan mungkin saja dibahas oleh banyak teori yang setiap teori memiliki asumsi dan paradigma yang berbeda. Banyaknya teori memberi perspektif yang luas kepada peneliti mengenai variabel yang akan ditelitinya. Seorang peneliti dapat memilih, melakukan sinkronisasi, membatasi atau bahkan menambah teori-teori tersebut sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya.

Ketika menemukan beragam teori yang menyangkut variabel yang ditelitinya, peneliti dapat mengambil pilihan satu sikap di antara pilihan berikut ini:

1. Memutuskan untuk memilih satu teori utama atau *grand theory* dengan alasan yang kuat dan tepat. Berdasarkan pemilihan satu teori utama tersebut dikembangkanlah dimensi dan indikator instrumen penelitian.
2. Melakukan sintesis dari beberapa teori dengan mengambil sebagian dari setiap teori dengan alasan yang tepat. Berdasarkan sintesis beberapa teori tersebut dikembangkanlah dimensi dan indikator instrumen penelitian.
3. Mengemukakan kecenderungan pendapat atau asumsi sendiri berdasarkan teori-teori yang telah dikaji, terutama jika seorang peneliti ingin menemukan teori baru mengenai variabel yang diteliti.

Teori-teori dalam ilmu pengetahuan senantiasa terbaru dengan adanya temuan dan pembuktian yang dapat memperkuat atau melemahkan bahkan menggugurkan teori sebelumnya. Pengujian teori tersebut mempergunakan hipotesis yang diuji melalui data yang dikumpulkan dari lapangan. Dalam tinjauan pustaka harus dimasukkan hasil-hasil studi terdahulu terkait tema dan variabel yang diteliti.

Dalam tinjauan pustaka, cantumkan juga hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti. Rangkungan hasil-hasil penelitian terdahulu ini akan bermanfaat bagi peneliti tidak saja dalam membangun kerangka teori penelitian, tetapi juga bermanfaat dalam melakukan pembahasan hasil penelitian.

Kerangka teori atau kerangka pemikiran secara umum berisi perspektif atau paradigma yang digunakan (bila dianggap relevan), teori-teori utama yang digunakan, teori kontekstual yang terkait dengan permasalahan penelitian, teori-teori yang terkait dengan penjurusan atau peminatan studi, dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Kerangka teori pada umumnya merupakan ringkasan, dalam bentuk bagan, dari kajian pustaka yang diuraikan sebelumnya. Kerangka teori tidak berasal hanya dari satu teori generik, tetapi dikembangkan dari hasil tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti. Gunakan penomoran untuk menunjukkan sumber referensi setiap variabel yang ada pada kerangka teori.

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

Kerangka konsep merupakan bagian dari kerangka teori. Bagian ini dibuat dalam bentuk bagan yang memuat seluruh variabel yang akan diteliti pada penelitian skripsi.

Bahasan tentang definisi operasional di penelitian kuantitatif didahului oleh penjelasan definisi konsep dari masing-masing variabel yang akan dianalisis. Definisi konsep merupakan pemberian pengertian secara konseptual terhadap suatu konsep atau variabel dalam penelitian berdasarkan pendapat ahli atau sumber rujukan tertentu. Sementara itu, definisi operasional merupakan operasionalisasi dari konsep atau variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan definisi operasional tetapi menggunakan definisi istilah.

Hipotesis ialah jawaban, dugaan atau asumsi sementara mengenai masalah penelitian. Hipotesis mengarahkan proses penelitian sehingga tujuan penelitian menjadi lebih jelas dan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Hipotesis harus memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Menyatakan adanya kaitan antara variabel yang satu dengan yang lain berdasarkan teori tertentu.
2. Dapat diukur dengan data yang dijangkau melalui instrumen penelitian.
3. Dinyatakan dengan kalimat yang ringkas dan jelas.

Hipotesis dapat ditiadakan jika dipandang tidak perlu, misalnya dalam penelitian kepustakaan atau kualitatif cenderung tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis memiliki kegunaan yang berbeda pada setiap jenis penelitian. Pada jenis penelitian evaluasi, hipotesis dipakai untuk mengukur apakah tujuan atau standar program terpenuhi. Adapun pada jenis penelitian tindakan, hipotesis dipakai untuk menentukan berapa siklus yang harus dilakukan. Untuk jenis penelitian kualitatif, hipotesis dipakai untuk menentukan apakah fenomena yang diramalkan dalam hipotesis itu ditemukan atau tidak. Pembuktian hipotesis yang sudah dilakukan sebaiknya dinyatakan dalam hasil penelitian, misalnya hipotesis nomor sekian terbukti atau tidak.

BAB IV METODE PENELITIAN

Kegiatan penulisan di Bab IV yang perlu diperhatikan adalah:

A. Rancangan Penelitian

Bagian ini adalah pemaparan pendekatan penelitian yang digunakan, yakni pendekatan kuantitatif atau kualitatif, serta alasan-alasan mengapa menggunakan salah satu pendekatan penelitian tersebut. Setelah itu menjelaskan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian itu.

B. Lokasi dan Waktu

Menjelaskan tentang tempat objek penelitian diambil serta waktu penelitian.

C. Penentuan Populasi dan Sampel atau Penentuan Informan dan Pemilihan Media Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah kumpulan besar individu yang merupakan fokus utama penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Populasi penelitian juga berarti kumpulan dari satuan/unit yang ingin peneliti buat inferensi atau generalisasi hasil

penelitian. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan objek penelitian atau sampel adalah kumpulan dari satuan/unit yang diambil dari populasi studi. Secara umum populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan jumlahnya harus dituliskan oleh peneliti. Jika menggunakan teknik *sampling*, jumlah sampel dan penentuannya juga harus dikemukakan. Oleh karena itu, penggunaan rumus sampel harus sesuai dengan tujuan penelitian (uji hipotesis atau estimasi), jenis penelitian, dan metode *sampling* yang diambil. Populasi dan sampel penelitian akan menentukan siapa dan berapa banyak yang akan menjadi subjek atau responden penelitian. Berikut penjelasan populasi dan sampel dalam berbagai jenis penelitian:

1. Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif siapa yang dijadikan populasi, sampel, dan berapa jumlahnya harus didefinisikan. Jika populasi penelitian sangat besar dan tersebar sangat luas perlu menggunakan populasi target dan populasi terjangkau/populasi studi serta bagaimana memilihnya. Selanjutnya ditentukan teknik menarik sampel dari populasi terjangkau tersebut.

Dalam penelitian kuantitatif, jika peneliti menggunakan instrumen/kuesioner yang dibuat sendiri, maka peneliti perlu melakukan *pretest* atau uji coba kuesioner, dengan minimal jumlah sampel adalah 30 orang. Jika instrumen dalam *pretest* sudah ditetapkan, maka hasil pengukuran dari sampel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga harus menyatakan siapa informan dan informan kunci yang digunakan dan berapa jumlahnya. Peneliti juga perlu menjelaskan bagaimana peneliti mendapatkan sampel penelitian.

3. Penelitian Eksperimen/Intervensi

Tujuan penelitian eksperimen/intervensi adalah mengukur efek dari suatu intervensi terhadap hasil tertentu yang diprediksi sebelumnya. Intervensi yang dilakukan adalah berupa perlakuan kepada sampel penelitian. Dalam kesehatan masyarakat, perlakuan tersebut bisa berupa pemberian program atau pemberian tablet/bahan makanan tertentu. Dalam penelitian eksperimen diperlukan kelompok kontrol dan kelompok kasus/eksperimen/kelompok yang diintervensi. Jumlah sampel dalam penelitian jenis ini harus dihitung dengan rumus yang sesuai. Adapun teknik penarikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol harus melalui proses randomisasi yang dikenal dengan istilah *Randomisasi Clinical Trial* (RCT).

4. Penelitian Evaluatif

Dalam penelitian evaluatif sumber informasi ditentukan, misalnya dari sampel *stakeholder* sebagai responden, teknik penyusunan kelompok informan dan kelompok fokus serta menentukan aktivitas yang akan diobservasi.

C. Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti perlu memaparkan secara jelas teknik pengumpulan data yang dilakukan (primer dan/atau sekunder) serta alasan-alasan penggunaan teknik pengumpulan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan, apakah penelitian kualitatif atau penelitian kuantitatif. Untuk penelitian kuantitatif misalnya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung atau wawancara tertulis (angket), pengukuran langsung menggunakan alat, dan observasi menggunakan daftar tilik (*check list*). Untuk penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara mendalam, *Focus Grup Discussion* (FGD), dan observasi partisipasi. Untuk penelitian kualitatif, peneliti pun dapat menggunakan literatur atau dokumen sebagai alat pengumpulan data.

Sebagai catatan bahwa sistematika penggunaan teknik pengumpulan data yang utama ditentukan oleh jenis penelitiannya. Jika penelitiannya kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang utama adalah melalui angket/kuesioner dengan menuliskan analisis statistik yang digunakan. Penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam, atau FGD (nonstatistik) sebagai teknik pengumpulan data utama. Jika menggunakan teknik wawancara mendalam, peneliti perlu menjelaskan metode apa yang digunakan, apakah wawancara mendalam terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Selain itu, peneliti mencantumkan panduan/pedoman yang dipakai untuk mengumpulkan data kualitatif tersebut pada lampiran.

D. Pengolahan Data

Peneliti menjelaskan prosedur pengolahan data, misalnya untuk penelitian kuantitatif menggunakan prosedur yang meliputi *editing, coding, inputing, cleaning, dan scoring*. Untuk penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan bagaimana perlakuan terhadap data kualitatif sebelum dianalisis, di antaranya menjelaskan bagaimana perlakuan terhadap hasil transkrip, bagaimana mencocokkan data yang didapat, dan bagaimana mengodekannya.

E. Analisis Data

Beberapa bentuk teknik analisis data yang dapat digunakan di antaranya:

1. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik tertentu yang sesuai, misalnya analisis univariat, bivariat, atau multivariat.
2. Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang menggunakan penjelasan dan penafsiran, misalnya analisis konten.

Informasi yang perlu ditambahkan dalam pembahasan analisis adalah tujuan analisis, cara penyajian, uji yang dipakai dan/atau pemodelan statistik yang dipakai (untuk penelitian kuantitatif) atau model analisis yang digunakan (untuk penelitian kualitatif).

BAB V HASIL PENELITIAN

Di bab ini terlebih dahulu peneliti memaparkan secara jelas objek atau subjek penelitian, latar belakang, dan aspek yang dianggap penting, gambaran umum lokasi penelitian (opsional), objek/subjek penelitian. Langkah berikutnya adalah memaparkan secara jelas hasil-hasil

penelitian berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka konsep penelitian. Tabel/grafik/gambar yang disajikan dari data yang dianalisis digunakan sebagai rujukan dalam menuliskan hasil penelitian. Sebaiknya, hasil penelitian tidak memisahkan antara univariat, bivariat, dan multivariat. Pemisahan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, bukan jenis analisis yang digunakan. Untuk data kuantitatif dan menggunakan pendekatan analitik, interpretasi perlu dilakukan pada nilai risk estimate, pvalue, dan 95% CI

BAB VI PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti membahas hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Bagian ini juga menjawab masalah yang diajukan di bagian rumusan masalah. Perlu menjadi perhatian bahwa dalam membahas hasil penelitian **tidak perlu** ditampilkan kembali hasil temuan secara deskriptif, namun lebih kepada membahas hasil penelitian dengan cara membandingkan dengan konsep atau teori yang ada, membandingkan dengan hasil dengan penelitian terdahulu atau referensi-referensi yang berhubungan signifikan dan/atau tidak signifikan, serta observasi/pendapat peneliti sendiri berdasarkan kondisi nyata terkait kondisi di lapangan maupun instrumen yang digunakan. Di akhir bab ini, peneliti memaparkan pula secara jelas keterbatasan penelitian yang dihadapi. Keterbatasan penelitian sebaiknya diletakkan di akhir karena jika diletakkan di awal bab pembahasan, peneliti seakan-akan bersikap tidak yakin dengan proses penelitian yang dilakukan.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan memaparkan penegasan secara **jelas** dan **singkat** hasil-hasil penelitian yang mengacu kepada tujuan khusus yang telah ditetapkan. Sementara di bagian saran atau rekomendasi memaparkan usulan penulis kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan proses maupun hasil penelitian untuk diperbaiki, atau usulan untuk periode penelitian berikutnya. Saran atau rekomendasi hendaknya menyesuaikan manfaat atau kontribusi penelitian, baik secara akademis, metodologis, praktis, dan sosial. Saran dan rekomendasi tidak bersifat generik atau normatif, tetapi lebih aplikatif sehingga dapat dilakukan kepada sasaran yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

Sistematika penulisan ilmiah terakhir adalah penulisan daftar pustaka atau referensi. Daftar pustaka disusun atau diurutkan berdasarkan abjad nama belakang pengarang, tanpa penulisan nomor urut dan gelar dan menggunakan aturan yang sudah ditentukan. Penulisan

daftar pustaka sebaiknya menggunakan *reference manager*, seperti Mendeley agar ketelitian dalam melakukan sitasi tercapai.

LAMPIRAN

Bahan yang dimasukkan dalam lampiran adalah bagian yang dianggap kurang praktis/mengganggu penyajian bila dimasukkan di dalam bab/teks. Contoh lampiran: surat izin penelitian, formulir (kuesioner, pedoman wawancara, lembar *ceklist*, lembar observasi), peraturan, organogram, dan lain-lain. Bila lampiran yang akan dicantumkan lebih dari 1 (satu), maka tiap lampiran diberi nomor dan judul.

Contoh: Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian PJK Pengunjung RSJ Harapan Kita Jakarta Tahun 2014

DAFTAR PUSTAKA

- Bekerian, D.A. (1973). In Search of the Typical Eyewitness. *American Psychologist*, 48, 574-576.
- Roll-Hansen, N. (2009). *Why the Distinction between Basic (Theoretical) and Applied (Practical) Research is Important in The Politics of Science*. London: London School of Economics.
- Siburian, T.A. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Februari 04, 2016. Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Books-28321-Metodologi%20Penelitian.pdf>
- Universitas Indonesia (2008). Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Depok.
- Kemendikbud Dikti. (2015). *Permendikbud Dikti RI No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta.

Lampiran 1 Contoh Cover Prodi Kesmas

PROPOSAL/ SKRIPSI



Persegi, panjang
sisi 3,5 cm

JUDUL PENELITIAN

**OLEH
NAMA LENGKAP
NIM**

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, *bold*,
center, spasi 1,15

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

Lampiran 2 Contoh Cover Prodi Gizi

PROPOSAL/ SKRIPSI



Persegi,
panjang sisi
3,5 cm

JUDUL PENELITIAN

**OLEH
NAMA LENGKAP
NIM**

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, *bold*, center, spasi 1,15

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

Lampiran 3 Contoh Halaman Judul Prodi Kesmas

SKRIPSI



Persegi, panjang
sisi 3,5 cm

JUDUL PENELITIAN

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Jenis huruf *Times New Roman*, 12pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**OLEH
NAMA LENGKAP
NIM**

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

Lampiran 4 Contoh Halaman Judul Prodi Gizi

SKRIPSI



Persegi, panjang
sisi 3,5 cm

JUDUL PENELITIAN

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

Jenis huruf *Times New Roman*, 12pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**OLEH
NAMA LENGKAP
NIM**

Jenis huruf *Times New Roman*, 14pt, **bold**,
center, spasi 1,15

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

Lampiran 5 Contoh Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul
.....
.....

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Materai

Tanda tangan

Nama _____

NIM _____

Lampiran 6 Contoh Pernyataan Persetujuan Publikasi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul

.....
.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Yang menyatakan,

Ttd

Nama lengkap

Lampiran 7 Contoh Halaman Persetujuan Proposal yang akan Disidangkan

PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

Proposal dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Proposal Program Studi Kesehatan Masyarakat/Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 8 Contoh Halaman Persetujuan Proposal yang telah Disidangkan

PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

Proposal dari mahasiswa tersebut di atas telah diujikan dan disetujui di hadapan Tim Penguji Proposal Program Studi Kesehatan Masyarakat/Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Penguji,

Ttd

Nama dan Gelar

Lampiran 9 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan **disetujui untuk/ dan telah*** disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat/Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Ket: * pilih salah satu

Lampiran 10 Contoh Halaman Pengesahan skripsi

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama :
NIM :
Program Studi:
Judul Skripsi :

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

TIM PENGUJI

Moderator : Nama Lengkap, Gelar (Tanda Tangan)

Penguji I : Nama Lengkap, Gelar (Tanda Tangan)

Penguji II : Nama Lengkap, Gelar (Tanda Tangan)

Lampiran 11 Contoh Abstrak Proposal

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Proposal, Februari 2016

Chyntya Hesti,

“Hubungan Kebiasaan Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Remaja di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta Selatan Tahun 2016”

xvii + 109 halaman, 51 tabel, 13 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

14pt, Spasi 2

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan sindrom yang merusak sistem kekebalan tubuh sehingga membuat penderitanya tidak memiliki daya tahan terhadap serangan infeksi dan kuman. Seperti orang tanpa HIV AIDS, kebutuhan antarpribadi juga harus dipenuhi oleh pengidap HIV AIDS. Namun, karena adanya stigma, kebutuhan antarpribadi antara pengidap HIV AIDS dengan bukan pengidap terbatas. Untuk itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang kebutuhan antarpribadi pengidap HIV AIDS, stigma, dan motivasi pengidap HIV AIDS menghadapi stigma. Teori kebutuhan antarpribadi yang meliputi keterlibatan (inklusi), mengendalikan (kontrol), dan kasih sayang (afeksi), sebagai teori yang diulas secara mendalam. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan informan dari teknik bola salju, pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data dengan triangulasi.

Keywords: HIV, AIDS, Motivation, Stigma

TNR
12pt
Spasi
1,15

Lampiran 12 Contoh Abstrak Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Agustus 2016

Chyntya Hesti,

“Hubungan Kebiasaan Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Remaja di SMP Muhammadiyah 35 Jakarta Selatan Tahun 2016”

xvii + 109 halaman, 51 tabel, 13 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

14pt, Spasi 2

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan sindrom yang merusak sistem kekebalan tubuh, sehingga membuat penderitanya tidak memiliki daya tahan terhadap infeksi. Seperti bukan pengidap HIV AIDS, kebutuhan antarpribadi juga harus dipenuhi oleh pengidap HIV AIDS. Namun, karena adanya stigma, kebutuhan antarpribadi antara pengidap HIV AIDS dengan bukan pengidap terbatas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kebutuhan antarpribadi pengidap HIV AIDS, stigma, dan motivasi pengidap HIV AIDS menghadapi stigma. Teori yang diulas secara mendalam merupakan kebutuhan antarpribadi yang meliputi keterlibatan (inklusi), mengendalikan (kontrol), dan kasih sayang (afeksi). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penentuan informan dari teknik bola salju, pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data dengan triangulasi. Pada umumnya, pengidap HIV AIDS menginginkan partisipasi yang tinggi, pengidap HIV AIDS ingin agar hidupnya bermanfaat bagi orang lain. Dalam pemberian solusi, pengidap HIV AIDS tidak ingin mendominasi, walau kadang ada yang pasrah (menerima keputusan), namun juga berani mengambil keputusan. Mengenai perhatian, pengidap HIV AIDS tidak ingin dianggap lemah. Stigma pengidap yang terinfeksi akibat kesalahan pribadi, mereka mendapat dua stigma dari masyarakat, pertama karena kesalahannya, yang kedua karena penyakit HIV AIDS. Sementara yang terdampak mendapat satu stigma atas penyakit HIV AIDSnya. Motivasi dalam penelitian ini berawal dari kebutuhan antarpribadi, motivasi yang positif dan motivasi yang negatif.

Keywords: HIV, AIDS, Motivation, Stigma

Lampiran 13 Contoh Berita Acara Sidang Proposal

	BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/ GIZI	Tgl efektif: 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-047 No Revisi : 00
---	---	---

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA No : __/A.30.03/2016 tanggal _____ 2016 dinyatakan bahwa pada hari ini _____, _____ 2016 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi kepada:

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Peminatan (khusus Kesmas) :

Nama Oponen I :

Nama Oponen II :

Judul Proposal Skripsi :

Di hadapan Tim Penguji Seminar Poposal Skripsi, yang terdiri atas:

No	PEMBIMBING/ PENGUJI	TANDA TANGAN	NILAI
1.			
2.			
3.			
JUMLAH			
NILAI AKHIR			

Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS *)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Kaprodi,**

Nama Lengkap, Gelar.



PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/ GIZI

Tgl efektif : 1 Februari 2011
No Form : FM-AKM-03-046
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari dan Tanggal :

NO.	SUB UNSUR YANG DI NILAI	BOBOT	NILAI	BXN
1.	Penyajian lisan (efisiensi waktu, efektivitas, dan retorika penyampaian)	1		
2.	Materi Proposal Skripsi (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka konsep, metodologi)	2		
3.	Urutan Logis (kesesuaian tujuan khusus dengan kerangka konsep, kesesuaian teori yang dipakai dengan kerangka konsep, kesesuaian metode penelitian)	2		
4.	Instrumen Penelitian (untuk data primer, daftar check list dan seluruh instrumen penunjang penelitian)	1		
5.	Sistematika Penulisan (bahasa, penulisan rujukan yang digunakan)	1		
6.	Tanya Jawab (kualitas argumentasi dan Penguasaan materi)	2		
7.	Topik dan Ide Penelitian	1		
Jumlah		10		
Nilai Keseluruhan:				
Total / Bobot= $\frac{\quad}{10}$ =				

Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Pembimbing I/ II/ Penguji,

Nama Lengkap, Gelar

PETUNJUK PENILAIAN

Diisi dengan memberi nilai 0 - 100, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa di dalam penulisan, sidang skripsi dan ujian ini. Dan rentang nilai antara masing-masing dosen tidak boleh lebih dari lima point. Arti rentangan nilai ini sebagai berikut:

A =	≥ 80	=	Baik Sekali
B =	68 - 79	=	Baik
C =	56 - 67	=	Cukup/Sedang
D =	≤ 55	=	Kurang/Tidak Lulus

Lampiran 14 Contoh Berita Acara Sidang Skripsi

	BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/ GIZI	Tgl efektif : 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-040 No Revisi : 00
---	---	--

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA No: ___/2016 tanggal __ __ 2016 dinyatakan bahwa pada hari ini __, __ 2016 telah dilaksanakan sidang skripsi kepada:

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Peminatan (Khusus Kesmas) :
Judul Skripsi :

Di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi, yang terdiri atas:

No	PEMBIMBING/PENGUJI	TANDATANGAN	NILAI
1.			
2.			
3.			
JUMLAH			
NILAI AKHIR			

Dinyatakan **LULUS/ TIDAK LULUS** *)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Kaprodi,

Nama Lengkap, Gelar



**PENILAIAN SIDANG SKRIPSI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/ GIZI**

Tgl efektif : 1 Februari 2011
No Form : FM-AKM-03-046
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari dan Tanggal :

NO.	SUB UNSUR YANG DI NILAI	BOBOT	NILAI	BXN
1.	Penyajian lisan (efisiensi waktu, efektivitas, dan retorika penyampaian)	1		
2.	Materi Penelitian Skripsi (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka konsep, metode penelitian, hasil, pembahasan, simpulan dan saran)	3		
3.	Urutan Logis (kesesuaian tujuan khusus dengan kerangka konsep, kesesuaian teori yang dipakai dengan kerangka konsep, kesesuaian hasil dan pembahasan)	2		
4.	Instrumen Penelitian (untuk data primer, daftar check list dan seluruh instrumen penunjang penelitian)	1		
5.	Sistematika Penulisan (bahasa, penulisan rujukan digunakan)	1		
6.	Tanya Jawab (kualitas argumentasi dan Penguasaan materi)	2		
Jumlah		10		

Nilai Keseluruhan:

Total/ Bobot= $\frac{\quad}{10}$ =

Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Pembimbing I/ II/ Penguji,

Nama Lengkap, Gelar

PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

Pembimbing dan Tim Penguji memberikan nilai Sidang Skripsi sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai oleh peserta di dalam penulisan skripsi dan ujian kemampuan penguasaan materi skripsi.

HASIL UJIAN

1. *Lulus Tanpa Syarat*, peserta dengan hasil ujian skripsi lulus tanpa syarat, skripsinya dapat langsung dicetak dan dijilid untuk diserahkan kepada para penguji dan perpustakaan
2. *Lulus dengan Syarat Memperbaiki Skripsi*, maka peserta wajib memperbaiki skripsi sesuai dengan saran dan kritik yang diberikan saat ujian. Pemimpin sidang ujian akan memberikan catatan perbaikan skripsi, yang sebelumnya telah disepakati oleh tim penguji. Waktu untuk memperbaiki, mencatat, menjilid skripsi hingga menyerahkan ke perpustakaan tidak lebih dari 2 (dua) bulan sejak selesai ujian.
3. *Tidak Lulus*, bila peserta dinyatakan tidak lulus, maka kepadanya akan diberikan kesempatan sekali lagi untuk mengulang ujian skripsi, yang selambat-lambatnya dilaksanakan 8 (delapan) minggu setelah skripsi pertama.

PETUNJUK PENILAIAN

Diisi dengan memberi nilai 0--100, sesuai dengan tingkat kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa di dalam penulisan, sidang skripsi dan ujian ini. Dan rentang penilaian antara masing-masing dosen tidak boleh lebih dari lima point. Arti rentangan nilai ini sebagai berikut:

A =	≥ 80	=	Baik Sekali
B =	68 - 79	=	Baik
C =	56 - 67	=	Cukup/Sedang
D =	≤ 55	=	Kurang/Tidak Lulus

Lampiran 15 Contoh Lembar Pernyataan Mahasiswa

	<p>PERNYATAAN MAHASISWA DI SIDANG PROPOSAL/ SKRIPSI SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2015 - 2016 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/GIZI</p>	<p>Tgl efektif : 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-046 No Revisi : 00</p>
---	---	---

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Telah mengetahui dan menyetujui bahwa:

- a) Waktu perbaikan proposal maksimal **dua minggu** dan waktu perbaikan skripsi maksimal **dua bulan** terhitung hari ini
- b) Bila melebihi batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tidak menyelesaikan perbaikan, maka:
 - 1) Nilai proposal akan dikurangi sebesar 10%.
 - 2) Bila hasil pengurangan tersebut menjadikan nilainya berada pada kategori tidak lulus, maka mahasiswa diwajibkan mengulang kembali ujiannya.
 - 3) Jika perbaikan yang telah dilakukan tidak mendapatkan persetujuan hingga batas waktu yang ditentukan, mahasiswa dapat mengajukan dokumen perbaikan sebagai bahan pertimbangan kepada ketua program studi.
- c) Setelah perbaikan selesai:
 - 1) Harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing I, II, serta Penguji
 - 2) Untuk skripsi, hasil perbaikan yang telah disetujui diserahkan ke sekretariat dengan mengisi **Formulir Penyerahan Skripsi** dan menyerahkan *hardcopy* dan *softcopy* dalam bentuk CD, berisi skripsi dilengkapi dengan *file* gambar, diagram, data-data, *listing* program, *exe* program, selain itu dalam CD yang sama harus ada naskah ringkas (dalam format jurnal sebagai bahan unggahan), *file* identitas dan abstrak.

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Ttd

Nama Mahasiswa

Lampiran 16 Contoh Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi (dicetak oleh mahasiswa)

	FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp. 021. 7256157	Tgl efektif : 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-046 No Revisi : 00
---	---	--

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Nama Lengkap (Bold)**
Nomor Induk Mahasiswa : _____
Program Studi : _____
Judul Skripsi : _____
Pembimbing I : **Nama Lengkap, Gelar (Bold)**

No.	Tanggal	Pembahasan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Jakarta, tanggal, bulan, tahun
Ketua Program Studi,

Ttd

Nama Lengkap, Gelar

Lampiran 17 Contoh Form Penggantian Judul Penelitian

	BERITA ACARA PENGANTIAN JUDUL PENELITIAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/GIZI	Tgl efektif : 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-046 No Revisi : 00
---	---	--

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Peminatan (Khusus Kesmas) :
Judul Proposal Awal :
Judul Proposal Pengganti :

Alasan Perubahan Judul :

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Lengkap, Gelar

Nama Lengkap, Gelar

Lampiran 18 Contoh Form Penggantian Pembimbing

	BERITA ACARA PENGGANTIAN PEMBIMBING PROPOSAL/SKRIPSI PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT/GIZI	Tgl efektif : 1 Februari 2011 No Form : FM-AKM-03-046 No Revisi : 00
---	---	--

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Peminatan (Khusus Kesmas) :
Judul Proposal :
Pembimbing I/ II awal yang akan diganti :
Pembimbing Pengganti :
Alasan Penggantian Pembimbing :

Jakarta, tanggal, bulan, tahun

Menyetujui,

Pembimbing Awal,

Pembimbing Pengganti,

Ttd

ttd

Nama Lengkap, Gelar

Nama Lengkap, Gelar

**Mengetahui,
Kepala Program Studi**

Nama Lengkap, Gelar

Lampiran 19 Format Penomoran

BAB I JUDUL BAB

- A. Sub Bab
- B. Sub Bab
 - 1. Sub-sub bab
 - 2. Sub-sub bab
 - a. Sub-sub-sub bab
 - b. Sub-sub-sub bab

Lampiran 20. Contoh Penomoran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran kejadian obesitas remaja pada siswa/i SMP Muhammadiyah 35 Jakarta Tahun 2016.
- b. Diketuinya gambaran karakteristik anak (umur, dan jenis kelamin) terhadap kejadian obesitas remaja pada siswa/i SMP Muhammadiyah 35 Jakarta Tahun 2016.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Penelitian

- a.
 - 1)
 - 2)

b. Dapat memberikan gambaran, informasi serta prevalensi obesitas di sekolah terkait.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Menambah referensi untuk perpustakaan dan menjadi tambahan masukan dalam upaya pengembangan dan penerapan ilmu kesehatan masyarakat mengenai hubungan konsumsi makanan rendah serat dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas remaja.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang hubungan kebiasaan makan dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas remaja.

D. Ruang Lingkup